



POTENSI UNGGULAN DAERAH DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2017

Tel/fax.

0276 - 321105, 321678



Komplek Perkantoran Terpadu
Jl. Merdeka Barat, Kelurahan Kemiri,
Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali

www.dpmptsp.boyolalikab.go.id
email: kppm.boyolali@gmail.com



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)**



Sambutan Bupati Boyolali / Welcome Speech by Boyolali Regent	1
A. Gambaran Umum / General Description	2
1. Geografis / <i>Geographic</i>	3
2. Topografi / <i>Topographic</i>	5
3. Perairan / <i>Waters</i>	5
4. Bahan Tambang / <i>Raw Materials</i>	5
5. Tenaga Kerja / <i>Labour</i>	7
6. UMK se Solo Raya / <i>Solo Raya Districs Minimum Wage</i>	8
B. KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI / INDUSTRIAL ALLOTMENT AREA	9
1. Kawasan Peruntukan Industri Besar / <i>Macro Industrial Zone</i>	10
2. Kawasan Peruntukan Industri Menengah / <i>Medium Industrial Zone</i>	11-12
3. Kawasan Peruntukan Industri Kecil dan Mikro / <i>Micro Industrial Zone</i>	11-12
4. Pembangunan Zona Industri / <i>Industrial Zone Development</i>	13-14
C. SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN / STOCKBREEDING AND FISHERIES SECTOR	15
1. Potensi Sapi Perah / <i>Dairy Cattle Potential</i>	16
2. Potensi Sapi Potong / <i>Beef Cattle Potential</i>	17
3. Industri Pengolahan Hasil Ternak / <i>Livestock Processing Industry</i>	19-20
4. Pengolahan Ikan Lele / <i>Catfish Processing</i>	18
5. Penyediaan Infrastruktur Minapolitan / <i>Minapolitan Infrastructure Provision</i>	21
D. SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN / AGRICULTURE AND PLANTATION SECTOR	22
1. Penyulingan Minyak Atsiri / <i>Essential Oil Refinery</i>	23-24
2. Budidaya Jagung Hibrida / <i>Hybrid Corn Cultivation</i>	25
3. Prospek Investasi Buah Pepaya / <i>Papaya Investment Prospect</i>	26
4. Prospek Investasi Tembakau / <i>Tobacco Investment Prospect</i>	27
5. Prospek Investasi Biofarmaka / <i>Biopharmacy Investment Prospect</i>	28
6. Prospek Investasi Holtikultura / <i>Horticulture Investment Prospect</i>	29
7. Prospek Padi Organik / <i>Organic Rice Prospect</i>	30
E. SEKTOR KERAJINAN / CRAFTING SECTOR	32
1. Industri Tembaga / <i>Copper Industry</i>	32
2. Industri Kreatif Porselin / <i>Porcelain Creative Industry</i>	32
3. Kerajinan Kain Batik / <i>Batik Handicraft</i>	33
F. SEKTOR PARIWISATA / TOURISM SECTOR	34
1. Obyek Wisata Gunung Merapi Dan Merbabu / <i>Mt. Merapi and Mt. Merbabu Tourist Objects</i>	35-36
2. Obyek Wisata Air / <i>Water Attractions</i>	37-38
G. SEKTOR SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES SECTOR	39
1. Potensi Bentonit / <i>Bentonite Potential</i>	39
2. Potensi Batu Gamping / <i>Limestone Potential</i>	39
H. INFRASTRUKTUR PENDUKUNG / SUPPORTING INFRASTRUCTURE	40
I. JENIS PELAYANAN PERIZINAN / LICENCING SERVICES	41-42

Selamat Datang di Kabupaten Boyolali

Boyolali Pro Investasi
Boyolali Kota Susu



Proyek Pembangunan Kebun Raya Indrokilo





Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan YME atas tersusunnya Buku " Potensi Unggulan Daerah dan Peluang Investasi Kabupaten Boyolali". Buku ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi yang singkat, padat dan jelas tentang potensi dan peluang investasi Kabupaten Boyolali sehingga dapat menumbuhkan wacana baru serta minat investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Boyolali.

Pemerintah telah membangun berbagai infrastruktur penunjang untuk memajukan kegiatan investasi di Kabupaten Boyolali, berbagai penunjang penting diantaranya adalah Bandara Internasional Adi Sumarmo Boyolali, Jalan Tol Semarang – Solo; Jalan Tol Solo – Ngawi (Jawa Timur) dan infrastruktur lainnya.

Sesuai dengan program pembangunan Kabupaten Boyolali " Pro Investasi ". Pemerintah senantiasa memberikan dukungan penuh bagi investor untuk mengembangkan usahanya, memanfaatkan peluang bisnis dan investasi di Kabupaten Boyolali.

BUPATI BOYOLALI

Drs. SENO SAMODRO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Praise to the God the Almighty upon preparation of this Book "Main Regional Potential and Investment Opportunities Boyolali Regency 2017". The book is expected to provide a brief, dednse and clear overview and information about the potential and investment opportunities in Boyolali in order to grow the new discourse as well as the interest of investors to invest in Boyolali.

The government has built infrastructure support to promote investment activities in Boyolali, as well as important infrastructure supports such as Adisumarmo Boyolali International Airport, Semarang Solo Highway, Solo - Ngawi (East Java) Highway and other infrastructures.

In accordance with the development program Boyolali "Pro Investment". The Government continues to provide full support for investors to develop their business, take the opportunity of business and investments in Boyolali.

Finally, I would like to say thank you, I hope this book is useful for the public and investors in the development of business in Boyolali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

REGENT OF BOYOLALI

Drs. SENO SAMODRO



Gambaran Umum / *General Description*

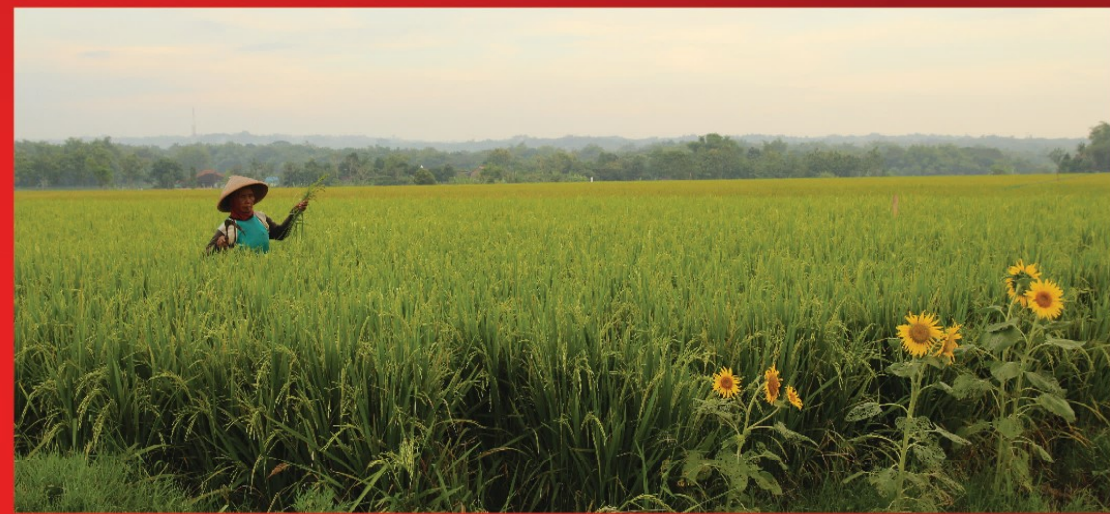
Kabupaten Boyolali mempunyai posisi yang sangat strategis bagi pengembangan usaha dan investasi. Hal ini karena Kabupaten Boyolali merupakan daerah jalur transportasi Nasional dan Regional yang menghubungkan Kota Surakarta – Semarang dan Surakarta - Yogyakarta.

Kabupaten Boyolali juga memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan infrastruktur yang cukup memadai sebagai sarana penunjang pengembangan investasi dan dunia usaha. Potensi Unggulan Daerah dan Peluang Investasi Kabupaten Boyolali Tahun 2017 ini dimaksudkan untuk mempromosikan potensi daerah yang menyeluruh dan memberikan informasi kepada investor maupun dunia usaha dalam memutuskan untuk berinvestasi di Kabupaten Boyolali.

Boyolali regency has a very strategic position for business development and investment. Boyolali is the regional and national transportation district connecting Surakarta - Semarang and Surakarta - Yogyakarta.

Boyolali Regency also has the potential of natural resources, human resources and sufficient adequate infrastructures as a means of supporting the development of investment and business.

Supreme Regional Potential and Investment Opportunities Boyolali Regency 2017 is intended to promote the potential of the area thoroughly and provide information to investors and business in making decision to invest in Boyolali.



Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Terletak antara $110^{\circ}22'$ – $110^{\circ}50'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}11'$ - $7^{\circ}36'$ Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 75 – 1.500 m di atas permukaan laut (dpl).

Secara administratif Kabupaten Boyolali berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang

Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo

Sebelah selatan : Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta

Sebelah Barat : Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang.

Struktur Tanah : Lempung, geluh, berpasir dan berkapur

Jenis Tanah : Lisotol, Regosol, Grumusol, Andosol dan Mediteran.

Luas wilayah Kabupaten Boyolali adalah 1.015,10 km².

(Sumber: Boyolali Dalam Angka Tahun 2016)

Boyolali Regency is one of 35 districts / cities in Central Java province. Situated between $110^{\circ}22'$ - $110^{\circ}50'$ East Longitude and $7^{\circ}11'$ - $7^{\circ}36'$ south latitude, with a height of between 75-1500 m above sea level (asl).

Administratively, Boyolali Regency adjacent to:

Northward : Semarang and Grobogan

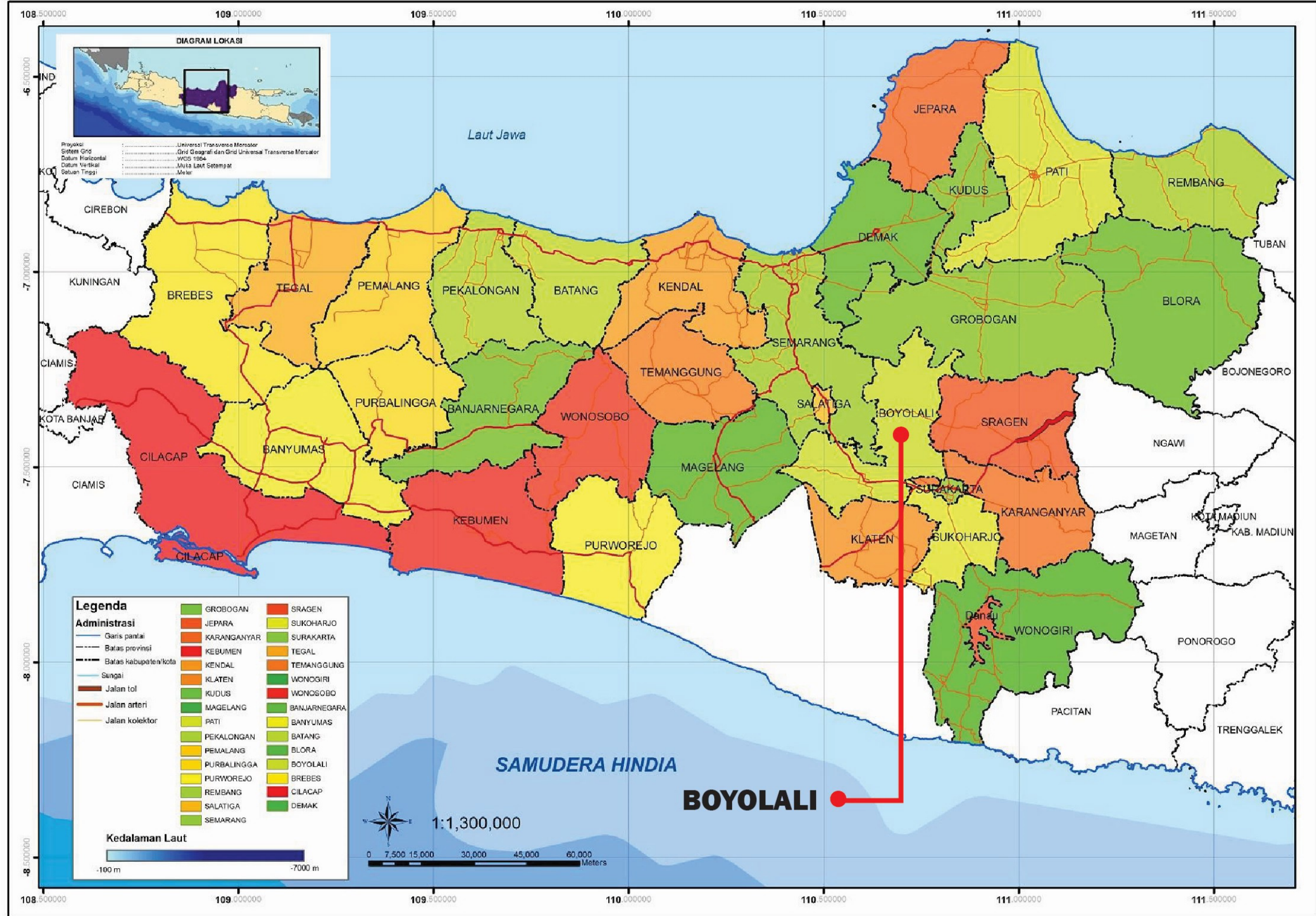
Eastward : Karanganyar, Sragen and Sukoharjo

Southward : Klaten dan Special Region of Yogyakarta

Westward : Magelang dan Semarang

Soil structure: clay, loam, sandy and calcareous

The total area of Boyolali Regency is 1.015,10 km²



Topografi / Topography

Secara topografi wilayah Kabupaten Boyolali merupakan wilayah dataran rendah dengan perbukitan dan pegunungan, berada pada ketinggian rata-rata 700 m diatas permukaan laut. Titik tertinggi berada pada 1.500 m yaitu di Kecamatan Selo dan terendah pada 75 m di Kecamatan Banyudono. Terdapat 2 Gunung yaitu Gunung Merapi dan Gunung Merbabu di wilayah Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk dan Ampel.

PERAIRAN

1. Sumber air dangkal/ mata air :
 - a. Tlatar di wilayah Kecamatan Boyolali
 - b. Nepen di wilayah Kecamatan Teras
 - c. Pengging di wilayah Kecamatan Banyudono
 - d. Pantaran di wilayah Kecamatan Ampel
 - e. Wonopedut di wilayah Kecamatan Cepogo
 - f. Mungup di wilayah Kecamatan Sawit
2. Waduk :
 - a. Kedungombo (3.536 Ha) di wilayah Kecamatan Kemusu
 - b. Kedungdowo (48 Ha) di wilayah Kecamatan Andong
 - c. Cengklik (240 Ha) di wilayah Kecamatan Ngemplak
 - d. Bade (80 Ha) di wilayah Kecamatan Klego
3. Sungai :
 - a. Serang melintasi Kecamatan Kemusu dan Wonosegoro
 - b. Cemoro melintasi Kecamatan Simo dan Nogosari
 - c. Pepe melintasi Kecamatan Boyolali, Mojosongo, Teras, Banyudono, Sambu dan Ngemplak
 - d. Gandul melintasi Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk, Mojosongo, Teras dan Sawit.

BAHAN TAMBANG

1. Endapan Bentonit terdapat di Desa Bandung Kecamatan Wonosegoro
2. Endapan Fuller Bart, terdapat di Kecamatan Simo, Karanggede dan Klego
3. Kalsit, terdapat di Desa Gunungsari Kecamatan Wonosegoro
4. Phyrir dan Wungkal, terdapat di Kecamatan Wonosegoro dan Kemusu
5. Gamping, terdapat di wilayah Kecamatan Juwangi
6. Pasir Besi, terdapat di wilayah Kecamatan Mojosongo
7. Pasir dan Batu Kali, di sepanjang aliran sungai Gandul dan Pepe

Boyolali Regency is a lowland area with hills and mountains, located at an average altitude of 700 m above sea level. The highest point is at 1,500 m: District Selo and the lowest at 75 m: District Banyudono. There are two mountains located in Boyolali Regency: Mt. Merapi and Mt. Merbabu in the District of Selo, Cepogo, Musuk and Ampel.

WATER:

1. *shallow water source/Spring water:*
 - a. *Tlatar in District Boyolali*
 - b. *Nepen in District Teras*
 - c. *Pengging in District Banyudono*
 - d. *Pantaran in District Ampel*
 - e. *Wonopedut in District Cepogo*
 - f. *Mungup in District Sawit*
2. *Reservoir:*
 - a. *Kedungombo (3.536 Ha) in District Kemusu*
 - b. *Kedungdowo (48 Ha) in District Andong*
 - c. *Cengklik (240 Ha) in District Ngemplak*
 - d. *Bade (80 Ha) in District Klego*
3. *Rivers:*
 - a. *Serang across the District Kemusu and Wonosegoro*
 - b. *Cemoro across the District Simo and Nogosari*
 - c. *Pepe across the District Boyolali, Mojosongo, Teras, Banyudono, Sambu and Ngemplak*
 - d. *Gandul across the District Selo, Cepogo, Musuk, Mojosongo, Teras and Sawit.*

MINERALS

1. *Bentonite Deposition found in Bandung Village, Wonosegoro*
2. *Fuller Bart Deposition, found in the District Simo, Karanggede and Klego*
3. *Calcite, found in Gunungsari Village, Wonosegoro*
4. *Phyrir and Wungkal, found in the District Wonosegoro and Kemusu*
5. *Limestone, found in the District Juwangi*
6. *Iron Sand, found in the District Mojosongo*
7. *Sand and River Rock , along the river Gandul and Pepe*



Waduk Cengklik



Waduk Kedungombo



Waduk Bade

TENAGA KERJA DI BOYOLALI

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Tenaga Kerja WNI		Tenaga Kerja WNA	
			Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1.	2012	21.089	10.221	10.837	31	0
2.	2013	29.481	11.980	17.460	38	3
3.	2014	36.339	14.087	22.209	38	5
4.	2015	37.794	14.642	23.127	38	5
5.	2016	41.886	16.670	25.216	65	5
6.	2017	57.792	24.279	32.700	84	12

(Sumber; Diskopnaker Kab. Boyolali Laporan Bulan Desember 2016)

UMK SE-SOLORAYA

No.	Kab/Kota	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1.	Boyolali	1.403.500	1.519.289
2.	Surakarta	1.418.000	1.534.985
3.	Sukoharjo	1.396.000	1.513.000
4.	Sragen	1.300.000	1.422.585
5.	Karanganyar	1.420.000	1.560.000
6.	Wonogiri	1.293.000	1.401.000
7.	Klaten	1.400.000	1.528.500

(Sumber; SK Gubernur Jateng No. 50 Tahun 2016 Taggal 21 Nopember 2016)



POTENSI UNGGULAN DAERAH DAN PELUANG INVESTASI

(Foto: Diskominfo Kab. Boyolali)

Kawasan Industri / Industrial Area

KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI YANG SESUAI DENGAN RTRW

(Sumber : Perda Kab. Boyolali No. 9 Tahun 2011 : Materi Teknik RTRW Tahun 2011-2031)

a. Kawasan peruntukan Industri Besar berupa : Jenis Industri Permesinan, Listrik, Tekstil, Alat Angkutan, Makanan, Galian bukan Logam, Industri Kayu, dan industri sejenis lainnya seluas kurang lebih 1.176 Ha meliputi :

- 1) Kecamatan Ampel : Desa Ngadirojo, Sampetan, Candi, Selodoko, Sidomulyo, dan Ngargosari.
- 2) Kecamatan Cepogo : Desa Cabeankunthi, Candigatak dan Gubug
- 3) Kecamatan Mojosongo: Desa Butuh
- 4) Kecamatan Teras : Desa Randusari, Sudimoro, Salakan dan Nepen
- 5) Kecamatan Sambu : Desa Trosobo dan Nglembu
- 6) Kecamatan Ngemplak: Desa Kismoyoso, Girirotto dan Manggung
- 7) Kecamatan Nogosari : Desa Jeron
- 8) Kecamatan Karanggede : Desa Karangkepo, Sendang dan Sranten
- 9) Kecamatan klego : Desa Blumbang dan Jaten
- 10) Kecamatan Kemusu : Desa Kendel, Kauman dan Lemahireng
- 11) Kecamatan Wonosegoro : Desa Kalinanas, Gilirejo, Jatilawang, Gunungsari, Repaking dan Bengle



INDUSTRIAL ZONE ESTABLISHED IN ACCORDANCE WITH THE SPATIAL SPACE PLANNING

(Source: Local Regulation of Boyolali Regency No. 9, 2011: Technique Material Spatial Space Planning 2011-2031)

a . Macro Industrial Zone: Industrial Machinery, Electrical, Textile, Transportation, Food, Non Metal Mining, Wood Industry, and other similar industries with area of 1.176 Ha consists :

- 1) District of Ampel : Ngadirojo, Sampetan , candi Selodoko, Sidomulyo and Ngargosari village.
- 2) District of Cepogo : Cabeankunthi Village, Candigatak and gubuk village.
- 3) District of mojosongo : Butuh village
- 4) District of teras : Randusari, Sudimoro, Salakan and Nepen village
- 5) District of Sambu : Trosobo and Nglembu village
- 6) District of Ngemplak : Kismoyoso, Girirotto and manggung village
- 7) District of Nogosari : Jeron Village
- 8) District of Karanggede : Karangkepo, Sendang and Sranten village
- 9) District of klego : Blumbang and Jaten Village
- 10) District of Kemus : Kendel Kauman and Lemahireng Village
- 11) District of Wonosegoro : Kalinanas, Gilirejo, Jatilawang, Gunungsari, Repaking and Bengle Village
- 12) Sub-district of Juwangi: Cerme and Juwangi village

Kerajinan Ijuk desa Dawar



b. Kawasan peruntukan Industri Menengah berupa : jenis Industri Pertanian, Kertas, Industri Kayu, Penerbit, Percetakan, Pakaian Jadi dan industri sejenis seluas kurang lebih 444 Ha meliputi :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1) Kecamatan Ampel | : Desa Kaligentong, Gondangslamet dan Kembang |
| 2) Kecamatan Cepogo | : Desa Jelok |
| 3) Kecamatan Musuk | : Desa Pusporenggo dan Sukorame |
| 4) Kecamatan Boyolali | : Desa Winong |
| 5) Kecamatan Mojosongo | : Desa Kragilan, Kemiri dan Mojosongo |
| 6) Kecamatan Teras | : Desa Mojolegi dan Kopen |
| 7) Kecamatan Sawit | : Desa Bendosari, Karangduren, Jenengan dan Tlawong |
| 8) Kecamatan Banyudono | : Desa Dukuh, Banyudono, Batan dan Ngaru-ar |
| 9) Kecamatan Sambu | : Desa Demangan, Jagoan, Babadan, Senting Canden dan Sambu |
| 10) Kecamatan Ngemplak | : Desa Pandeyan, Gagaksipat dan Sobokerto |
| 11) Kecamatan Nogosari | : Desa Potronayan, Tegalgi, Sembungan, Keyongan dan Glonggong |
| 12) Kecamatan Simo | : Desa Kedunglengkong, Pelem, Simo dan Temon |
| 13) Kecamatan Karanggede | : Desa Karangkepo, Sendang, Grogolan, Mojosari, Tegalsari dan Bantengan |
| 14) Kecamatan Klego | : Desa Sendangrejo, Bade dan Kalangan |
| 15) Kecamatan Andong | : Desa Kadipaten, Pelemrejo, Senggrong, Sempu, Mojo, Pranggong, Kunti dan Beji |
| 16) Kecamatan Kemusu | : Desa Kendel, Kauman dan Lemahireng |
| 17) Kecamatan Wonosegoro | : Desa Karangjati, Ngablak, Bandung dan Kedungpilang |
| 18) Kecamatan Juwangi | : Desa Juwangi dan Cerme |

c. Industri Kecil atau Mikro terdiri atas jenis Industri Makanan, Minuman dan Kerajinan berada di seluruh Kecamatan.

Kebijakan :

Akan dilaksanakan revisi Perda Kab. Boyolali No. 9 Tahun 2011 tentang RTRW Kab. Boyolali.

b. Medium Industrial Zone: Agricultural Industry, Paper, Wood industry, Publishing, Printing, Confection and other similar industries with area of 444 Ha consists:

- 1) District of Ampel : Kaligentong, Gondangslamet and Kembang village
- 2) District of t Cepogo : Jelok village
- 3) District of t Musuk : Pusporenggo dan Sukorame village
- 4) District of t Boyolali : Winong village
- 5) District of t Mojosongo : Kragilan, Kemiri and Mojosongo village
- 6) District of Teras : Mojolegi and Kopen village
- 7) District of Sawit : Bendosari, Karangduren, Jenengan and Tlawong village
- 8) District of t Banyudono : Dukuh, Banyudono, Batan and Ngaru-arur village
- 9) District of t Sambu : Demangan, Jagoan, Babadan, Senting Canden dan Sambu village
- 10) District of Ngemplak : Pandeyan, Gagaksipat and Sobokerto village
- 11) District of Nogosari : Potronayan, Tegalgiri, Sembungan, Keyongan and Glonggong village
- 12) District of Simo : Kedunglengkong, Pelem, Simo and Temon village
- 13) District of Karanggede : Karangkepo, Sendang, Grogolan, Mojosari, Tegalsari and Bantengan village
- 14) District of Klego : Sendangrejo, Bade and Kalangan village
- 15) District of Andong : Kadipaten, Pelemrejo, Senggrong, Sempu, Mojo, Pranggong, Kunti and Beji village
- 16) District of Kemusu : Kendel, Kauman and Lemahireng village
- 17) District of Wonosegoro : Karangjati, Ngablak, Bandung and Kedungpilang village
- 18) District of Juwangi : Juwangi and Cerme village

c. Micro Industrial Zone consists of Food and Beverage Industry and Craft Industry located in all districts

Policy: Local Regulation of Boyolali Regency No. 9 Tahun 2011 will be revised about the spatial planning Boyolali Regency 2011 2013.

Olahan Produk Susu Boyolali (Indrakila)





- **Pembangunan Zona Industri Kabupaten Boyolali**
Development of Industrial Zone in Boyolali Regency
(Sumber : BP3D Kab. Boyolali / Foto: Diskominfo Kab. Boyolali)

Zona Peruntukan Industri sesuai dengan RTRW Kab. Boyolali Tahun 2011-2031 yang berpotensi berdirinya Zona Industri antara lain :

- Terletak di Kecamatan Ampel dengan luasan $\pm$ 500 ha dan Kecamatan Ngemplak dengan luasan $\pm$ 150 ha. Kawasan ini merupakan satu hamparan yang berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar yang didukung oleh infrastruktur yang layak dengan luas total $\pm$ 170 ha.
- Wilayah Boyolali bagian utara merupakan lahan yang potensial untuk pengembangan investasi dan khusus Industri tidak menutup kemungkinan dijadikan Zona Industri, karena memiliki luasan lahan yang cukup dan diakomodasi dalam RTRW. Adapun wilayah tersebut antara lain di Kecamatan Karanggede, Kecamatan Klego, Kecamatan Andong, Kecamatan Wonosegoro, Kecamatan Kemusu dan Kecamatan Juwangi.
- Sarana Infrastruktur penunjang cukup memadai yaitu berdekatan dengan jalan Tol Semarang – Surakarta dan Surakarta – Jawa Timur, dekat Bandara Internasional Adi Sumarmo, keterpaduan Kawasan Industri di Karanganyar dan dekat Stasiun Kereta Api Kalioso, Sragen.
- Investasi Bidang Property, Perdagangan, Jasa dapat dikembangkan di seluruh wilayah Boyolali sepanjang sesuai dengan RTRW.
Untuk alokasi rencana investasi terkait dengan lokasi yang lebih rigid / pasti akan disajikan dalam RTRW hasil revisi tahun 2017 dan RDTR yang disusun.

Industrial Zone in accordance with the Spatial Planning Boyolali Regency 2011-2031 with potential of the development

- *Located in District Ampel with 500 ha and District Ngemplak with 150 ha of land. This region adjacent to Karanganyar regency and supported by adequate infrastructure with a total area of 170 ha.*
- *Boyolali northern region is a potential land for development of the investment. It also has potential to become the Industrial Zone because it has sufficient land area and accommodated in the Spatial Place Planning. This region consists of District Karanggede, District Klego, District Andong, District Wonosegoro, District Kemusu, District Juwangi.*
- *Sufficient supporting infrastructure that is adjacent to Semarang Surakarta and Surakarta Jawa Timur highway, located near Adi Sumarmo International Airport and Kalioso (Sragen) Railway Station, and integrated to Karanganyar Industrial Zone.*
- *Investment in Property sector, Trade and Services can be developed in all districts of Boyolali Regency as long as in accordance with the Spatial Planning.*
For this investment planning allocation related to the rigid location, it will be presented in the revision of the spacial space planning 2017.



SEKTOR PETERNAKAN DAN PERIKANAN
STOCKBREEDING AND FISHERIES SECTOR

• Potensi Sapi Perah

Lokasi Sapi Perah : Kecamatan Selo, Cepogo, Ampel, Boyolali, Musuk, dan Mojosongo

Populasi Sapi Perah : 89.844 ekor

Produksi susu : 49.913.068 liter per tahun, rata-rata 138.647 liter/hari

Hasil olahan susu sapi : susu segar, susu pasteurisasi, yoghurt, keju, dodol susu, sabun susu, dll

Dikonsumsi masyarakat Boyolali per tahun : 33.000 liter ($\pm$ 100 liter/ hari)

Dipasarkan keluar daerah per tahun : 2.160.000 liter oleh UMKM ($\pm$ 6.000 .liter/ hari)

Dipasarkan ke IPS per tahun : 42.036.000 liter ($\pm$ 115.000 liter/ hari)

Kebutuhan susu untuk IPS $\pm$ 72.000.000 s/d 90.000.000 liter/ tahun ($\pm$ 200.000 s/d 250.000 liter/ hari)

Kekurangan produksi susu untuk IPS : 29.964.000 s/d 47.964.000 liter/tahun. ($\pm$ 85.000 s/d 135.000 liter/ hari)

Peluang yang ditawarkan :

Potensi pengembangan sapi perah

Lokasi : 6 kecamatan kawasan sapi perah

Dairy Cattle Potential

Dairy Cattle Location: District Selo, Cepogo, Ampel, Boyolali, Musuk and Mojosongo.

Dairy Cattle Population: 89.844 cows

Milk Production: 49.913.068 lt/year, average production:138.647 lt/day

Processed Milk Products: fresh milk, pasteurized milk, yoghurt, cheese, dodol susu, milk confection, milk soap, etc.

Milk Consumption in Boyolali Regency per year: 33.000 lt (100 lt/day)

Distribution outside the regency per year: 2.160.000 lt by Small Micro Medium Enterprises (6.000 lt/day)

Distribution to Dairy Processing Industry per year: 42.036.000 lt (115.000 lt/day)

Milk consumption for Dairy Processing Industry 72.000.000 - 90.000.000 lt/year (200.000 s/d 250.000 lt/day)

Milk Productions Shortage for Dairy Processing Industry: 29.964.000 - 47.964.000 lt/year. (85.000 s/d 135.000 lt/day)

Offered Opportunities:

Potential of Dairy Cattle Processing

Location: 6 Districts Dairy Cattle Farming Zone

Potensi Sapi Potong

Beef Cattle Potential

Populasi / *Population*
95.651 Ekor



Lokasi Sapi Potong / *Beef Cattle Location* :
Kecamatan Nogosari, Andong, Klego,
Karanggede, Wonosegoro, Kemusu, Juwangi

Produksi Daging Sapi
Beef Production
9.929.218 kg/ tahun (year)
Rata-rata (average) 27.581 kg/ hari (day)

Dipasarkan Keluar Daerah /
Distribution outside the regency
3.600.000 kg/ tahun (year)
10.000 kg/ hari (day)

Produksi Daging Sapi
Beef Production
9.929.218 kg/ tahun (year)
Rata-rata (average) 27.581 kg/ hari (day)

Konsumsi Masyarakat Boyolali
(Boyolali Citizen Consumption)
700.000 kg/ tahun (year)

Kelebihan Produksi Daging / *Overproduction*:
5.602.409 kg/ tahun (year)
Dijual keluar Boyolali dalam
bentuk daging segar.
*(distributed outside
the regency as fresh meat)*

Hasil Olahan Daging Sapi /
Processed Beef Products:
Abon / *Beef Floss*
Dendeng / *Beef Jerky*
Rambak / *Beef Skin Cracker*
Bakso / *MeatBall*
Sosis / *Sausage*

Hasil Produksi/ *Production*
55 ton/ hari (*day*)

Produksi Abon Lele/
Production Catfish Floss
700 kg/ bulan (*month*)

Produksi Kripik Kulit Lele/
Production Skin Craker
600 kg/ bulan (*month*)

Produksi Rambak/ *Rambak Cracker*
4.000 kg/ bulan (*month*)

Produksi Kripik Sirip Lele
/ Production of Fin Cracker
150 kg/ bulan (*month*)

Pemasaran/ *Marketing*
Jakarta, Surabaya, Batam, Surakarta,
dan Salatiga

Peluang yang ditawarkan
Offered Opportunities :
Show room untuk menampung hasil produk
(Showroom to accommodate)

PENGOLAHAN / IKAN LELE *CATFISH CULTIVATION*



LOKASI/ *LOCATION*
Kecamatan Sawit, Teras,
Banyudono, dan Karanggede

Industri Pengolahan Hasil Ternak (Industri Kreatif Keju Indrakila)

Boyolali telah lama terkenal akan produk susu sapi perahnya dan bahkan menjadi salah satu produsen susu terbesar di Indonesia setelah wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur. Volume produksi susu segar saat ini mencapai 136.748 liter per hari yang tersebar di 6 Kecamatan daerah penghasil susu sapi. Pengembangan produk olahan susu sapi perah menjadi produk Keju Natural dan Susu Pasteurisasi diawali pada Maret 2009 atas kerjasama teknis Pemkab. Boyolali dan Pemerintah Jerman. KSU Keju Indrakila memproduksi 6 jenis keju yaitu : Mozzarella, Boyobert, Chili Mountain, Feta Black Pepper, Feta Olive Oil dan Feta. Keju buatan Indrakila tidak kalah kualitasnya dengan keju dari Luar Negeri. Produk tersebut banyak dipesan oleh hotel-hotel dan restoran di wilayah Jawa dan Bali. Saat ini KSU Keju Indrakila mampu menyediakan produk keju sebanyak 500 kg per minggu.

Peluang yang ditawarkan :
Kerjasama dalam pemasaran.



Livestock Processing Industry (Creative Industries Cheese Indrakila)

Boyolali has been long known for the milk dairy products and even become one of the largest milk producers in Indonesia after West Java and East Java. Volume production of fresh milk has currently reached 136.748 liter per day spread in the 6 District milk producer area. Development of milk proces into Natural Cheese and Milk Pasteurization products started in March 2009 with the technical collaboration between Boyolali local government and German government. KSU Indrakila Cheese Business Cooperative produce six types of cheese are: Mozzarella, Boyobert, Chile Mountain, Feta Black Pepper, Olive Oil and Feta. The quality of Indrakila cheese production is as high as the international products. A wide range of hotels and restaurants throughout Java and Bali order the products from Indrakila Cheese Business Cooperative. Indrakila Cheese Business Cooperative is currently providing cheese production 500 kg per week.

*Opportunities offered:
Cooperation in marketing.*





Penyediaan Infrastruktur pada lahan perluasan kawasan minapolitan

Pengembangan budidaya lele di Desa Tanjungsari Kec. Banyudono, Desa Gumukrejo Kec. Teras dan Desa Doplang Kec. Teras. Pengembangan Budidaya Ikan dan Udang di Desa Cepokosawit Kec. Sawit
Pengembangan Kampung Lele di Desa Tegalrejo Kec. Sawit

Peluang yang ditawarkan :

1. Pembibitan Lele (Desa Tegalrejo dan Desa Gumukrejo)
2. Pembesaran Lele (Desa Tegalrejo dan Desa Gumukrejo)
3. Pembesaran Nila (Desa Tegalrejo dan Desa Gumukrejo)
4. Pembesaran Udang Galah (Desa Cepokosawit)

Infrastructure Provision in Minapolitan Zone

Development of catfish farming in Tanjungsari Village- District Banyudono, Gumukrejo Village, Doplang Village-District Teras.

Development of fish and shrimp farming in Cepokosawit, District Sawit.

Development of Kampung Lele(Catfish Village) in Tegalrejo Village- District Sawit

Offered Opportunities :

1. Catfish Nursery (Tanjungsari and Gumukrejo Village)
2. Catfish Husbandry (Tanjungsari and GumukrejoVillage)
3. Nile Tilapia Husbandry (Tanjungsari and GumukrejoVillage)
4. Lobster Husbandry (Cepokosawit Village)



Sektor Pertanian dan Perkebunan

Agriculture and Plantation Sector

(Foto: Badan Litbang Pertanian)

Penyulingan minyak Atsiri

Minyak Atsiri di Indonesia menguasai 60 % pasokan minyak Atsiri di dunia, sehingga untuk Atsiri mempunyai pasar di tingkat Internasional. Di Kabupaten Boyolali menghasilkan berbagai macam atsiri antara lain Kenanga, Cengkeh, Nilam, Sirih dan lain-lain.

Desa Bendan Kecamatan Banyudono merupakan penghasil minyak Atsiri Kenanga (telah diakui di tingkat Nasional) sudah lebih dari 20 tahun. Disana terdapat banyak tanaman Kenanga, tetapi pada saat ini sudah mulai berkurang, hal ini disebabkan banyaknya tanaman Kenanga yang mulai ditebang terdesak oleh tumbuhnya perumahan. Tetapi untuk penyulingan Atsiri kenanga masih aktif dilaksanakan dengan menambah pasokan bahan baku (bunga Kenanga) dari Kecamatan sekitarnya, juga dari Kabupaten lain.

Minyak Atsiri Nilam saat ini di produksi penyuling di Desa Sumur Kecamatan Musuk, Desa Jelok Kecamatan Cepogo dan Desa Ngagrang Kecamatan Ampel. Penyulingan dilaksanakan berdasarkan ketersediaan bahan baku, disebabkan pasokan bahan baku masih kurang.

Minyak Atsiri Cengkeh paling banyak diproduksi di Desa Ringinlarik, Sumur, Sruni Kecamatan Musuk, Desa Ngagrang Kecamatan Ampel, Desa Sumbung Kecamatan Cepogo.

Secara umum pengembangan penyulingan di Kabupaten Boyolali masih bisa dikembangkan tetapi kendalanya adalah keterbatasan bahan baku.

Budidaya / Penyulingan :

- Budidaya Kenanga di Kec. Banyudono dan Teras, Luas lahan $\pm$ 99,00 Ha, Produksi : 11ton, Untuk produksi minyak tahun 2016 mencapai 8,895 Kw.
- Minyak Daun Sirih di Desa Jelok Kecamatan Cepogo, Produksi : 200 Kw. Produksi tahun 2016
- Minyak Nilam di Kec. Musuk, Cepogo dan Ampel luas lahan $\pm$ 14,110 Ha,. Produksi minyak tahun 2016 adalah 61,65 Kw per tahun
- Minyak Daun Cengkeh di Kec. Musuk, Cepogo dan Ampel, luas lahan $\pm$ 1.789,61 Ha, Produksi tahun 2016 adalah 300 Kw per tahun

Peluang yang ditawarkan :

Dapat kerjasama dengan penyuling lokal dengan :

- Memasok bahan baku untuk penyulingan baik Kenanga, daun/tangkai bunga Cengkeh, Sirih, Nilam dan lain-lain.
- Pengembangan budidaya tanaman minyak Atsiri : Budidaya Kenanga, Nilam, Cengkeh, Sirih, dll.
- Mendirikan pabrik penyulingan atau kerjasama dengan penyuling yang sudah ada.
- Menampung minyak Atsiri dari penyuling.
- Kerjasama Penanaman Modal

Essential Oil Refineries

Indonesian Atsiri Essential oils dominate 60% of the world supply hence Indonesian Essential oils have international quality. Boyolali Regency produces wide variety of Essential oils such as Cananga, Cloves, Patchouli, Piper Bettle , etc. Bendan Village-District Banyudono is well known as Cananga essential oil producer (nationally well known) for more than 20 years. Cananga used to easily found in this area however it decrease for the last years due to the usage of the lands for the property development. However, for the distillation process, we are still actively taking staple from the other villages or other regencies.

Patchouli essential oil nowadays is being distilled and produced in Sumuk Village-District Musuk, Jelok Village-District Cepogo and Ngagrang Village-District Ampel. Distillation is processed based on the availability of the staple.

Clove essential oil is made/ distilled in Ringinlarik, Sumur and Sruni Village, District Musuk., Ngagrang Village-District Ampel and Sumbung Village-District Cepogo.

Essential oils in general is still in the process of development in Boyolali Regency yet the lack of staples is still one of the obstacles the government try to works on.

Cultivation/ Distillation:

- *Cananga cultivation in Banyudono and District Teras, total area 99 Ha, production: 1 ton, essential oil production in 2016 reached 8,895 Kw*
- *Piper Bettle essential oil production in Jelok Village- District Cepogo, production: 200 Kw (2016 total production)*
- *Patchouli essential oil in Musuk, Cepogo and District Ampel, with total area 14,110 Ha, oil production in 2016: 61,65 Kw/year.*
- *Clove essential oil in Musuk, Cepogo and Ampel with total area 1.789,61 Ha, Production in 2016: 300 Kw/ year.*

Opportunities offered:

Can a joint venture with a local Distiller with:

Supplies raw materials for refining fine Boxwood, leaf/stem flowers cloves, betel leaves, patchouli and others.

Development of cultivation the cultivation of essential oils: ylang ylang, patchouli, cloves, betel leaves, etc.

Establish factories or refining joint venture with refiners that already exists.

Hold essential oil from refiners.

Capital investment Cooperation

An alternative Site that is developed is Cepogo, Musuk, Ampel, Banyudono and teras district.

Budidaya Jagung Hibrida

Jagung merupakan komoditas pangan andalan Kabupaten Boyolali setelah padi yang setiap tahunnya menunjukkan kenaikan produksi yang signifikan, disamping itu juga dapat sebagai pakan ternak

Produksi : 173.790 ton/tahun dengan rata-rata produksi mencapai 62.39 Kw/ha

Produksi tahun 2016 adalah 173.790 ton

Lokasi : Kecamatan Musuk, Boyolali, Mojosongo, Teras, Klego, Kemusu, Juwangi, Cepogo, Andong, Wonosegoro dan Ampel. Areal : 27.849 Ha

Harga Jagung pipilan kering tahun 2016 Rp 4.000 s/d 4.500 per Kg

Dikonsumsi masyarakat Boyolali : 389,663 ton/tahun

Dipasarkan keluar daerah : 173.400,336 ton/tahun

Peluang yang ditawarkan :

Pemanfaatan hasil produksi dengan mendirikan pabrik yang bahan baku dari jagung.

Hybrid Corn Cultivation

Corn is mainstay food commodity after rice in Boyolali Regency. There is significant increment of corn production every year in Boyolali Regency. Corn also used as animal feed.

Production: 173.7902 ton/year with average production 62,39 Kw/ha

Production in 2016 was 173.790 ton/year.

Location: District Musuk, Boyolali, Mojosongo, Teras, Klego, Kemusu, Juwangi, Cepogo, Andong, Wonosegoro and Ampel. Total area: 27.849 Ha

Price of dried peeled corn in 2016 IDR 4.000 s/d IDR 4.500 /Kg

Consumption in Boyolali Regency: 389.663 ton/year

Distribution outside the regency: 173.400,336 ton/year

Opportunities offered:

The utilization of production results with established manufacturers of raw materials from corn.



(Foto: ANTARA FOTO/Prasetia Fauzani)



Prospek Investasi Buah Pepaya

Potensi buah Pepaya segar dan sehat yang merupakan komoditas unggulan Kabupaten Boyolali yang mempunyai prospek pemasaran dalam negeri dan ekspor.

Produksi buah :

- Kecamatan Teras, Produksi tahun 2016 : 22.700 Kw
- Kecamatan Mojosongo; Produksi tahun 2016 : 207.915 Kw
- Kecamatan Ampel; Produksi tahun 2016 : 16.529 Kw
- Kecamatan Boyolali; Produksi tahun 2016 : 104.600 Kw
- Kecamatan Musuk; Produksi tahun 2016 : 3.322 Kw

Peluang yang ditawarkan :

Dapat kerjasama dengan mendirikan pabrik pengolahan hasil misalnya pabrik saos atau olahan buah kalengan.

Papaya Investment Prospect

Fresh and healthy papaya has potential as the one of the main commodities in Boyolali Regency that has prospect both domestic and international markets.

Fruit production:

Teras District, production of 2016:22,700 Kw

Mojosongo District; Production of 2016:207,915 Kw

Ampel District Production of 2016:16,529 Kw

Boyolali District ; Production of 2016:104,600 Kw

Musuk District ; Production of 2016:3,322 Kw

Opportunities offered:

Establishment of fruit processing factories such as sauce or canned fruit factories.

Prospek Investasi Tembakau

Tembakau Rajangan

- Lokasi : Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk, Ampel, Banyudono, Teras dan Sawit
- Potensi Produksi tahun 2016 : 8.597 ton/ha rajangan
- Areal : 3.749 ha
- Harga jual rata-rata : Rp. 50.000 s/d 55.000 /kg
- Manfaat : Bahan baku industri rokok

Tembakau Asapan

- Lokasi : Kecamatan Mojosongo, Banyudono, Teras dan Sawit
- Rata-rata produksi tahun 2016 : 1.616 ton/ha kering asap
- Luas areal tanam : 3.749 ha
- Harga jual rata-rata : Rp 25.000 s/d 26.000; / kg kering asap
- Kadar nikotin 3,2 s/d 3,5 %
- Manfaat : Bahan baku industri rokok

Alternatif Lokasi yang lain : Kec. Karanggede dan Klego

Peluang yang ditawarkan :

Pembangunan Gudang penampungan dan industri/pabrik rokok

Tobacco Investment Prospect

Cut Tobacco

Location : District Selo, Cepogo, Musuk, Ampel, Banyudono, Teras and Sawit

Potential of Production in 2016 : 8.597 ton/ha cut tobacco

Total Area: 3.749 ha

Average selling price : IDR 50.000-IDR 55.000 /kg

Benefit : raw material of tobacco industry

Cured Tobacco

Location: District Mojosongo, Banyudono, Teras and Sawit.

Average production in 2016 : 1.616 ton/ha fire-cured tobacco

Total area of plantation:3.749 ha

Average selling price: IDR 25.000-IDR 26.000/ kg

Nicotine levels 3,2 - 3,5 %

Benefit: Staple for cigarettes industry

Alternative location: Karanggede District and Klego District

Opportunities offered:

Establishment of tobacco industry/ cigarette factories





Prospek Investasi Biofarmaka (Jahe, Kencur)

Potensi untuk komoditas biofarmaka tanaman Kencur dan Jahe untuk bahan industri farmasi dan obat-obatan .

Produksi Kencur terbesar di Kec. Nogosari besar 2.100.000 Kg, Kec. Simo dengan produksi sebesar 2.600 Kg, Kec. Andong sebesar 68.200 Kg.

Produksi Jahe terbesar di Kec. Cepogo dengan produksi sebesar 300.000 Kg, Kec. Ampel sebesar 675.000 Kg, Kec. Boyolali sebesar 342.700 Kg.

Peluang yang ditawarkan :
Kemitraan dengan pabrik jamu , Pembangunan pengolahan panen biofarmaka

Alternatif Lokasi yang lain : Kencur di Kec. Sambi, untuk Jahe di Kec. Musuk

Biopharmacy Investment Prospect (Ginger, Galanga)

Ginger and Galanga as biopharmacy commodities have potential to become medicine and pharmaceutical ingredient.

District Nogosari is the largest Kaempferia Galanga producer with 2.100.000 kg of Galanga production. Simo district produces 2.600 kg, Klego 442.000 kg and District Andong produces 68.200 kg.

Cepogo district is the largest Ginger producer with 300.000 kg of production. Ampel district produces 675.000 Kg, District Boyolali 342.700 Kg.

Offered Opportunities:

Partnership with the Jamu factories

Alternative Location: District Galanga in Sambi, Ginger in District Musuk.

Prospek Sayur Mayur

Pengembangan kawasan hortikultura sayuran meliputi Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk, Ampel, Boyolali, Mojosongo, Teras, Andong dan Wonosegoro. Kelompok tani mulai mengembangkan sayur-sayuran yang berbasis ramah lingkungan (sayuran organik).

Produksi sayuran Tahun 2016 : 1.462.978 kwt / tahun

Dikonsumsi masyarakat Boyolali : 636.125 kwt / tahun

Dipasarkan keluar daerah : 828.853 kwt / tahun

- Peluang yang ditawarkan :

Pengembangan pemasarannya ke pasar-pasar modern maupun pasar internasional.



Horticulture Investment Prospect

The development of the horticulture in Boyolali encompasses District Selo, Cepogo, Musuk, Ampel, Boyolali, Mojosongo, Teras, Andong and Wonosegoro. The local farmer associations nowadays develop horticulture ecofriendly (organic vegetables).

Vegetable horticulture production : 1.462.978 kwt /year

Consumption in Boyolali Regency : 636.125 kwt /year

Distributed outside the Regency : 828.853 kwt /year

Offered Opportunity:

Domestic and international marketing development.

Cooperation to develop the organic horticulture industry

Prospek Padi Organik

Pengembangan padi organik merupakan investasi ke depan yang menjanjikan di Kabupaten Boyolali. Pengembangannya terus difasilitasi dan digalakkan. Pemasaran juga telah menembus pasar ekspor. Dengan telah mengantongi sertifikat SNI dan IMO (untuk Ekspor), telah bernaung dalam APPOLI (Aliansi Petani Padi Organik Boyolali) dan P3LL (Paguyuban Petani Peduli Lahan Lestari)

Luas tanaman padi organik tahun 2016 : 137 Ha

Produksi tahun 2016 : 890 ton

Lokasi penanaman : Kecamatan Mojosongo, Sambu, Simo, Andong dan Nogosari

Peluang Investasi yang ditawarkan :

1. Pengembangan pemasaran ke pasar-pasar modern maupun pasar Internasional
2. Kerjasama pengembangan padi organik

Organic Rice Prospect

Organic rice development is one of the promising investment in Boyolali Regency with draw special attention and support from the government. The marketing of Boyolali organic rice also has been reached in export market. With SNI and IMO certificate (for export purpose), under APPOLI (Aliansi Petani Padi Organik Boyolali) and P3LL (Paguyuban Petani Peduli Lahan Lestari)

Location: District Mojosongo, Sambu, Simo, Andong and Nogosari.

Average production in 2016 : 890 ton

Total area of plantation: 137 Ha

Offered Opportunity:

1. Marketing development to modern markets and International markets.
2. Cooperation in development of organic rice industry.





Industri Kerajinan Handy Craft Industry



Kerajinan Tembaga dan Alumunium

Kerajinan Tembaga dan Aluminium adalah komoditi unggulan dari Kabupaten Boyolali. Industri ini sudah dikerjakan turun temurun di Desa Tumang, Cepogo, Kembangkuning, Cabeyan Kunti, Mliwis, Jelok. Kecamatan Cepogo merupakan sentral penghasil produk kerajinan tembaga yang sudah cukup terkenal baik tingkat lokal, regional atau mancanegara.

Produksi : 102.800 unit/bulan, meliputi produk Cenderamata seperti : Properti hotel, Asbak, Paidon, Vas bunga, Lampu gantung, Kendi, Bokor, Kap lampu dan ornament Arsitektur. Jumlah UMK : 640 unit. Pemasaran produk lokal dan ekspor ke Australia, Perancis, Swedia, Jepang, Singapura, Spanyol, Jerman dll.

Peluang yang ditawarkan :

Melayani design sesuai permintaan konsumen

Pengembangan pemasaran lokal maupun ekport.

Industri Kreatif Porcelin

Industri Keramik Porcelin ini merupakan produk lokal kebanggaan bangsa Indonesia yang mempunyai design budaya Indonesia kualitas tinggi. Industri ini terletak di Desa Ngadirojo, Kecamatan Ampel . Kapasitas Produksi : 3.750 pcs tiap bulan meliputi Tableware, tile atau mozaik, trophy dan figurine. Melayani design sesuai permintaan konsumen. Pemasaran produk secara Nasional (Istana Negara, Kedubes, Kementrian Swasta, Galeri, Hotel, Masjid dll) dan ekspor ke Perancis, Amerika, Belanda, USA, Malaysia, Kanada, Taiwan, Singapura, Inggris, Brunai dan Arab Saudi.

Peluang yang ditawarkan :

Pengembangan pemasaran lokal maupun ekport.

Copper and Brass Handcrafting

Copper and Brass handcrafting are one of the main commodities from Boyolali Regency. The industry is done generation to generation in Tumang, Cepogo, Kembangkuning, Cabeyan Kunti, Mliwis, Jelok Village. District Cepogo is well known locally, regionally and internationally as the copper and brass crafting producer.

Production: 102.800 unit/ month, includes souvenir products such as: hotel property, ashtray, grail, vase, chandelier, water jug, basket, lampshade, architectural ornament. Number of Small and Medium Enterprises: 640 units. The products have extended to local and international markets such as Australia, France, Sweden, Japan, Singapore, Spain, Germany, etc.

Opportunities offered:

Serve the orders of the products based on the customer required designs.

Domestic and international marketing development.

Porcelain Creative Industry

Porcelain Industry is one of the Indonesias national pride in crafting contains Indonesian cultural design with the fine quality of products. The industry is located in Ngadirojo Village, District Ampel. Production Capacity: 3.750 pcs per month includes Tableware, tile or mozaic, trophy and figurine. Products also designed and crafted to customer specifications. The products distribute domestically to National Palace, Embassy, Ministry, Private Company, Gallery, Hotel, Mosque, etc) and exported to France, America, Netherlands, Malaysia, Canada, Taiwan, Singapore, England, Brunei and Saudi Arabia.

Opportunities offered:

Domestic and international marketing development.

Kerajinan Batik

Batik merupakan salah satu warisan budaya daerah yang menjadi akar kebudayaan Nasional. Dapat dikatakan batik adalah salah satu perkembangan seni di Jawa khususnya di Jawa Tengah termasuk Kabupaten Boyolali. Setiap corak atau motifnya memiliki makna tersendiri. Design motif batik ikon Boyolali memasukkan 8 (delapan) ikon antara lain : Gunung, Sapi, Lele, tembakau, Jagung, Pepaya, Sapi Ndekem dan Patung Kuda. Disamping itu, juga ada motif batik Glugu yang sudah dipatenkan atas nama Muhammad Amin sebagai penciptanya. Batik Glugu sampai dengan saat ini sudah memiliki 600 motif yang terdiri dari 100 motif Batik Klasik, 100 motif batik kombinasi daun Indah dan 400 motif batik glugu murni. Sebaran batik Boyolali sudah menembus berbagai daerah mulai Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan hingga Lampung. Saat ini batik Boyolali Banyak digunakan untuk seragam resmi anak sekolah, pegawai dan organisasi masyarakat. Bahan kain terdiri dari berbagai jenis kain mulai dari kain sutra hingga kain primis.

Produksi : 2.750 lembar kain. Jumlah UKM : 3 Unit

Peluang yang ditawarkan :
Pengadaan peralatan cap batik
Melayani design sesuai permintaan konsumen
Pengembangan pemasaran lokal maupun ekport

(Motif Batik Boyolali)



Batik is one of the Indonesian culture heritages that become part of the national identity. Batik has developed as part of the arts in Central Java, including Boyolali. Every motif and pattern has its own unique meaning. Boyolali has 6 motif designs as the local icons, those are: Mountains, Cows, Catfish, Cloves, Corns and Papaya. In addition, there is also Batik Glugu that has been patented by Muhammad Amin from Boyolali as the creator. Batik Glugu has 600 motif so far. Batik from Boyolali has been marketed to the various areas such as Jakarta, West Java, East Java, Kalimantan and Lampung. Nowadays Batik from Boyolali widely used for school uniform, government uniform and social organizations. The fabric itself has many varieties from silk to cotton primis material.

Production: 2.750 sheets. Number of Small and Medium Enterprises: 3 Units

*Opportunities offered:
Procurement of batik cap equipment
Serving design according to consumer demand
Development of local and export marketing.*

Sektor Pariwisata *Tourism Sector*



Obyek Wisata Gunung Merapi dan Merbabu

Obyek wisata Gunung Merapi dan Merbabu terletak di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Daerah ini merupakan sebuah destinasi pariwisata yang menyuguhkan keunikan alam dan potensi yang sangat besar serta kebudayaan menjadi daya tarik untuk dikembangkan. Selain itu, Kecamatan Selo memiliki iklim pegunungan dengan udara yang sejuk karena terletak di ketinggian 1.600 hingga 1.800 dari permukaan laut. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, sehingga menjadikan Selo sebagai penghasil sayuran dan buah-buahan khas dengan system organic. Aneka jenis sayuran dan buah-buahan khas Selo seperti : loncang, wortel, berbagai jenis kol, brokoli, sawi, labu, berbagai jenis selada , buah kesemek, buah golden mama atau sering disebut dengan labu emas, dan masih banyak lagi. Di tempat ini telah dilakukan pengembangan terpadu dengan agrowisata seluas 55,8 Ha yang berupa tanah sawah dan 52,44 Ha yang berupa tanah kering.

Untuk Gunung Merapi sendiri merupakan gunung api yang paling aktif di dunia yang memiliki ketinggian 3.214 m dpl dan Gunung Merbabu merupakan gunung yang bertipe strato yang terletak di sebelah utara Gunung Merapi. Sehingga menjadikan tempat ini sebagai tempat pendakian. Di tempat ini telah tersedia beberapa paket wisata pendakian ke Gunung Merapi dan Merbabu yang dibuat oleh Disbudpar Kabupaten Boyolali dan Taman Nasional Gunung Merapi Merbabu (TNGMM).

Beberapa atraksi wisata yang ditawarkan antara lain: Live in dengan penduduk lokal, Soft tracking (Gunung Merapi dan Gunung Merbabu), Tracking Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Outbond, wisata edukasi (belajar tari reog, gamelan, menanam sayur), wisata petik sayur organic, wisata petik strawberry/ kesemek, wisata perah susu sapi, wisata peternakan kelinci hias.

Home theatre, Gardu pandang "New Selo" dan UGA, Medico wisata. Dan untuk menunjang itu semua maka terdapat fasilitas yang lengkap antara lain: Welcome traditional dance, welcome traditional food and drink, instruktur outbond, homestay, sarapan, local tour guide, Perawatan wajah, kulit, rambut dari sayur organik. TIC (Tourist Information Center). selain itu Selo telah memiliki perkembangan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang mencapai 318.678 orang pada tahun 2016.

Berdasarkan hal tersebut maka tempat ini memiliki peluang investor sebagai berikut:

- Pembenahan objek wisata: gardu pandangan baik untuk melihat puncak Merapi / Merbabu maupun kota Boyolali dan kota Solo yang representative, rest area di New Selo, fasilitas outbond, wisata kebun Sayur dan Buah, flying fox.
- Pembenahan pada sarana akomodasi: penginapan yang berbasis masyarakat. Rumah makan yang dapat menampung jumlah wisatawan yang banyak.



Mount Merapi and Mount Merbabu

Mount Merapi and Merbabu located in District Selo, Boyolali Regency. The area offers natural uniqueness and tremendous potential as well as the culture that becomes an attraction to be developed. In addition, the District of Selo has a mountain climate with cool air as it is located at an altitude of 1,600 to 1,800 above sea level. The majority of the population work as farmers makes Selo as producer of vegetables and fruits with the organic system. Various types of signature vegetables and fruits in Selo such as: leek, carrots, various types of cabbage, broccoli, cabbage, pumpkin, various types of lettuce, persimmon, mama golden which often called the golden pumpkin, and many more. The area has been developed into integrated agro-tourism area consisting 55,8 ha of rice land and 52.44 ha of dry soil.



Mount Merapi is one of the most active volcanoes in the world, with altitude of 3,214 m above sea level and Mount Merbabu is stratovolcano type of mountain located in the north of Mount Merapi makes it the perfect destination for mountain climbing. Some mountain climbing travel packages to the ascent of Mount Merapi and Merbabu has been made by Department of Culture and Tourism Boyolali Regency and National Park of Mount Merapi and Merbabu (TNGMM).

Some of the tourist attractions offered include: Live in with the locals, Soft tracking (Mount Merapi and Mount Merbabu), Trekking Mount Merapi and Mount Merbabu, Outbond activities, educational tours (Reog dance study, Gamelan, Vegetables Planting), Organic Vegetables Harvest, Strawberry/ persimmon Harvest, Cattle Farming Visit, rabbits breeding visit, home theater, New Selo watch tower, UGA and Medico tourism.

Supporting infrastructures have been build, such as: Welcome traditional dance, welcome traditional food and drink, outbond instructor, homestay, breakfast, local tour guide, face, hair and skin care made from organic vegetables, and TIC (Tourist Information Center). Moreover, the development in Selo has been shown positive outcomes, as it can be seen from the number of tourist visiting Selo in 2016, reached 318.678 people. Based on that fact, there are investment opportunities in Selo as follows:

Revamping of tourist attractions: maintenance and improvement on the watch tower to see the ascent of Merapi / Merbabu as well as the view of Boyolali town and Solo, rest area in New Selo, outbound facility, fruit and vegetable garden tour, and flying fox.

Revamping of the accommodation: social based homestay, restaurants cater to large group of tourists.

OBYEK WISATA AIR

Obyek wisata air ini terletak di Tlatar, Pengging dan di Kemasan dengan menawarkan nuansa alam yang berlatar belakang budaya desa dan air yang melimpah. Kawasan obyek wisata Tlatar memiliki luas lahan pengembangan 15 ha dengan kemungkinan masih dapat di kembangkan ke arah timur dan tenggara, yang saat ini masih berupa area persawahan. Sumber air yang alami sangat cocok untuk wisatawan keluarga maupun kelompok.

Berbagai event-event kebudayaan juga sering diselenggarakan di tempat ini, seperti : event padusan saat menjelang bulan puasa, gebyar syawalan di setiap hari lebaran. Selain itu, berbagai olahan ikan air tawar juga tersedia di obyek wisata ini yang pastinya dapat menggugah selera makan wisatawan yang berkunjung di tempat ini.

Berbagai fasilitas juga tersedia di tempat ini seperti : rumah makan lesehan, pemancingan, kios cenderamata, kolam renang , taman wisata air, panggung hiburan, dan lapangan woodball. Lapangan woodball yang terdapat di tempat ini merupakan lapangan yang terbaik di dunia.

Peluang yang ditawarkan :

1. Pengembangan fasilitas pendukung pada obyek wisata ini -> perlu adanya wahana wisata yang spektakuler yang menerapkan sistem ramah lingkungan (tingkat nasional dan internasional).
2. Pembenahan sarana akomodasi -> perlu adanya penginapan yang berbasis pemberdayaan masyarakat lokal (homestay, dll)
3. Pengembangan fasilitas umbul Pengging dan umbul Kemasan Sawit



Umbul Tlatar



Kompleks Umbul Tirtomulyo

WATER ATTRACTIONS

Water attractions are located in Tlatar, Pengging and Kemasan offer natural view with the local village and and their water resource as the background. Tlatar is situated in 15 ha total area with potential development on the east and southeast side in rice fields. Natural water resource is perfect destination for family and group visit. Various cultural events are often held in this place, such as: Padusan before the fasting month start, Supermarket parade during the Ramadhan. In addition, a variety of processed freshwater fish are also available at these places, which certainly increase the eating appetite. Various facilities are also available in this place such as: restaurants, fishing, souvenir stalls, swimming pool, waterpark, entertainment stage, and wood ball field. The wood ball field provided in this place is one of the best fields in the world.

Opportunities offered:

- 1. The development of support facilities in these places -> the need for spectacular rides that implements environmentally-friendly system (national and international).*
- 2. Revamping of accommodation -> need for accommodation based on the empowerment of local communities (homestays, etc.)*
- 3. Development of facilities in Pengging and Kemasan.*



SEKTOR SUMBER DAYA ALAM

- Potensi Bentonit

Kegunaan : Pakan ternak, cetakan logam, campuran semen, campuran kosmetik.

Jumlah cadangan :

- Kecamatan Kemusu : 125.225,625 ton
- Kecamatan Wonosegoro : 20.330.259,84 ton
- Kecamatan Karanggede : 4.657.814,36 ton

- Potensi Batu Gamping

Kegunaan : memenuhi syarat sebagai bahan baku semen dengan kandungan CaO (52,08 % - 54,10 %)

Lokasi di Kec. Juwangi dengan potensi cadangan 14.169.135 ton (semua di alam area Perhutani)

Peluang yang ditawarkan :

1. Pendirian pabrik dengan bahan baku Bentonit dan Batu Gamping
2. Pabrik Semen

(Sumber: DPU & EDSM Boyolali Regency)

THE NATURAL RESOURCES SECTOR

Bentonite Potentiality

Usage: Animal feed, metal mold, cement mixture and cosmetic mixture.

Number of Sources:

- District Kemusu : 125.225.625 ton
- District Wonosegoro : 20.330.259,84 ton
- District Karanggede : 4.657.814,36 ton

Limestone Potentiality

Usage: qualified to become cement raw material with CaO content (52,08 % - 54,10 %)

Location: District Juwangi with potential sources 14.169,135 ton

Offered Opportunities:

Establishment of factories with Bentonite and Limestone as the raw materials.

Establishment of sement factories.

(Source: DPU & EDSM Boyolali Regency)





INFRASTRUKTUR PENDUKUNG *SUPPORTING INFRASTRUCTURES*

INFRASTRUKTUR PENDUKUNG

1. Jalan Nasional (jalur Semarang – Surakarta dan Surakarta – Jogjakarta) kondisi Baik
2. Jalan Tol (Semarang – Surakarta dan Surakarta – Kertosono, Jatim) Sedang Pembangunan
3. Jalan Provinsi (SSB Surakarta – Selo – Borobudur, Boyolali – Klaten, Sruwen – Gemolong Sragen) kondisi baik
4. Bandara Adi Sumarmo Boyolali (Bandara Internasional)
5. Stasiun Telawah Kec. Juwangi, Kab. Boyolali
6. Jalan Kabupaten kondisi Baik
7. Air Bersih PDAM Kab. Boyolali
8. Gardu Listrik Banyudono dan Mojosongo (listrik terpenuhi)

SUPPORTING INFRASTRUCTURES

1. *State Roads (Semarang Surakarta and Surakarta Jogjakarta) in good condition*
2. *Toll Road (Semarang Surakarta and Surakarta Kertosono, East Java) in good condition*
3. *Provincial Roads (SSB Surakarta - Selo - Borobudur, Boyolali - Klaten, Boyolali - Gemolong Sragen) in good condition*
4. *Adi Sumarmo Boyolali International Airport*
5. *Telawah Train Station in District Juwangi, Boyolali Regency*
6. *District Roads in good condition.*
7. *PDAM Boyolali Regencys Clean-Water*
8. *Electrical Substations in Banyudono and Mojosongo*

Jenis Pelayanan Perizinan

(Perda Kab. Boyolali No. 4 Tahun 2012)

1. Bidang Pelayanan Penanaman Modal Meliputi :
 - a. Izin Prinsip Penanaman Modal
 - b. Izin Usaha Tetap Penanaman Modal
2. Bidang Pelayanan Perizinan Investasi Meliputi :
 - a. Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP)
 - b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
 - c. Surat Izin Usaha Industri (SIUI)
 - d. Tanda Daftar Gudang (TDG)
 - e. Izin Usaha Burung Walet / Sriti
 - f. Izin Usaha Pengilingan Padi, Huller dan Penyosoh Beras (Rice Mill Unit / RMU)
 - g. Izin Usaha Warung Internet dan Game Net
 - h. Rumah Sakit Umum Type C, D
 - i. Rumah Sakit Khusus Type C
 - j. Klinik Pratama
 - k. Klinik Utama
 - l. Tanda Daftar Industri
 - m. Izin Usaha Peternakan
 - n. Izin Usaha Perluasan Usaha Peternakan
 - o. Tanda Daftar Perternakan Rakyat
 - p. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi
 - q. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Pengelolaan Daya Tarik Wisata
 - r. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Penyediaan Akomodasi
 - s. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Jasa Makanan dan Minuman
 - t. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Wisata Tirta
 - u. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Kawasan Wisata
 - v. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Penyelenggaraan Pertemuan dan Pameran
3. Bidang Pelayanan Perizinan non Investasi meliputi :
 - a. Izin Peruntukan Penggunaan Tanah (IPPT)
 - b. Izin Prinsip
 - c. Izin Lokasi
 - d. Izin terhadap Instalatur Kabel Rumah / Gedung (IKR/G)
 - e. Izin Kantor Cabang dan Loker Pelayanan Operator
 - f. Izin Galian untuk keperluan penggelaran Kabel Telekomunikasi dalam satu Kabupaten
 - g. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TUDP) Jasa Transportasi Wisata
 - h. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Jasa Perjalanan Wisata
 - i. Tanda Daftar Usaha Wisata (TDUP) Konsultasi Pariwisata
 - j. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Informasi Wisata
 - k. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Jasa Pramuwisata
 - l. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Spa
 - m. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk Hunian, Sosial Budaya, Keagamaan dan Khusus

Berdasar UU No. 23 Th 2014 Izin Pertambangan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi (Gubernur) (n s/d t).

- n. Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) dalam satu wilayah daerah
- o. Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dalam wilayah
- p. Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dalam wilayah daerah
- q. Izin Pertambangan Rakyat (IPR)
- r. Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) Operasi Produksi dalam wilayah daerah
- s. Izin Pemakaian Air Tanah Cekungan Air Tanah dalam wilayah daerah
- t. Izin Pemanfaatan Air Permukaan dalam wilayah daerah

TYPE OF LICENSING SERVICES

1. Capital Investment Licensing Service Sector:

- a. Capital Investment Principle License***
- b. Permanent Business Capital Investment License***

2. Investment Licensing Service Sector:

- a. Business Permit (SIUP)***
- b. Certificate of Company Registration (TDP)***
- c. Industrial Business License (SIUI)***
- d. Warehouse Registration (TDG)***
- e. Swallow/Sriti Business License***
- f. Rice Milling and Huller Business License (Rice Mill Unit / RMU)***
- g. Game Net and Internet Caf Business License***
- h. General Hospital Type C, D***
- i. Special Hospital Type C***
- j. Pratama Clinic***
- k. Utama Clinic***
- l. Industrial Registration Certificate***
- m. Livestock Business License***
- n. Livestock Expansion Business License***
- o. Public Livestock License***
- p. Tourism Registration Certificate (TDUP) Entertainment and Recreation License***
- q. Tourism Registration Certificate (TDUP) Management of Tourist Attractions***
- r. Tourism Registration Certificate (TDUP) Provision of Accommodation***
- s. Tourism Registration Certificate (TDUP) Food and Beverage Services***
- t. Tourism Registration Certificate (TDUP) Water Attractions***
- u. Tourism Registration Certificate (TDUP) Tourism Area***
- v. Tourism Registration Certificate (TDUP) Conference and Exhibition Permit***
- w. Location Permit / Hinder Ordonnantie License***
- x. Building Construction License (IMB) for Enterprises and Tower***

3. Non Investment Licensing Service Sector:

- a. Land Use Permit (IPPT)***
- b. Principle License***
- c. Location License***
- d. Housing/ Building Electrical Wiring Installation Permit (IKR/G)***
- e. Branch Office and Operator License***
- f. Excavation of District Telecommunication Wiring Permit***
- g. Tourism Registration Certificate (TUDP) Transportation Services***
- h. Tourism Registration Certificate (TDUP) Travel Agencies***
- i. Tourism Registration Certificate (TDUP) Consultancy***
- j. Tourism Registration Certificate (TDUP) Information***
- k. Tourism Registration Certificate (TDUP) Tour Guide Services***
- l. Tourism Registration Certificate (TDUP) Spa***
- m. Building Construction License (IMB) for Housing, Culture and Social, Religions and Specific Buildings***

ACCORDING TO LAW NO. 23 2014, MINING LICENSING IS UNDER

AUTHORITY OF THE PROVINCIAL GOVERNMENT (GOVERNOR) (N S/D T).

- M. TERRITORY MINING BUSINESS LICENSE (WIUP) WITHIN THE SAME AREA***
- N. MINING BUSINESS LICENSE (IUP) EXPLORATION WITHIN THE AREA***
- O. MINING BUSINESS LICENSE (IUP) OPERATIONAL PRODUCTION WITHIN THE REGIONAL AREA***
- P. PUBLIC MINING LICENSE (IPR)***
- Q. MINING SERVICES BUSINESS LICENSE (IUJP) OPERATIONAL PRODUCTION WITHIN THE REGIONAL***
- R. REGIONAL AREA GROUNDWATER BASINS USAGE PERMIT***
- S. REGIONAL AREA SURFACE WATER UTILIZATION PERMIT***

INOVASI PENGEMBANGAN PELAYANAN PERIZINAN

1. Sistem Perizinan On Line, adalah sistem yang berbasis web site dimana pemohon izin dapat mengisi sendiri pendaftaran secara on line dan mencetak tanda terima setelah diverifikasi oleh petugas DPMPTSP Kabupaten boyolali, dimana nantinya pemohon izin hanya cukup datang sekali saja ke DPMPTSP Kabupaten Boyolali untuk mengambil izin sekaligus melengkapi persyaratan secara hardcopy.
2. SMS Getway, adalah sistem yang menghubungkan antara HP pemohon izin dengan database perizinan di DPMPTSP Kabupten Boyolali, dimana pemohon dapat mengetahui berbagai informasi mengenai izin yang dimohonkan diantaranya informasi mengenai kekurangan berkas, izin jadi, biaya, status permohonan izin dan lain sebagainya.
3. Touchscreen, berisi informasi - informasi mengenai perizinan dan peluang investasi yang nantinya dapat dioperasikan sendiri oleh pemohon izin. Selain itu bisa dapat mencetak form permohonan.
4. Electronic Document, Menyimpan arsip perizinan baik izin jadi maupun persyaratan izin ke dalam komputer server, jadi nantinya petugas akan mudah untuk mencari izin - izin yang telah jadi.
5. Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan, Kerjasama ini berupa Sosialisasi perizinan dan sosialisasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan serta pengadaan mobil keliling perizinan.

INNOVATIVE DEVELOPMENT OF LICENSING SERVICES

1. *Online Licensing Service is a web based system where the applicants able to independently fill the form online and print the receipt after verification by the local DPDMPTSP officers. Thereafter the applicants could collect the license in DPMPTSP Boyolali Regency after completing the hardcopy of the requirement.*
2. *SMS Gateway, is a system that connects between the applicants mobile phone with the DPMPTSP Boyolali Regencys licensing database, where the applicants could read various information about applied licensing or permits such as information regarding the incomplete application files, cost estimation, status of the application, etc.*
3. *Touchscreen, consisting information about licensing and investment opportunity with self service method. Moreover, the applicants could print out the form by themselves.*
4. *Electronic Document, store the licensing and the requirements archive to the server computer, which help the officers to search for the completed licenses.*
5. *Partnership with BPJS Ketenagakerjaan, The partnership is about licensing and BPJS Ketenagakerjaan socialization as well as procurement of the licensing*

IZIN YANG DIKENAI RETRIBUSI / *LICENSED PERMISSIONS OF RETRIBUTION*

- Izin Mendirikan Bangunan (IMB) / *Building Construction Permit*
- Izin Gangguan (HO) / *License Disruption*

Kontak Telpon :

- | | |
|--|---------------|
| • Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) | (0276) 321106 |
| • Badan Perencanaan, Penelitiandan Pengembangan Daerah (BP3D) | (0276) 321941 |
| • Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) | (0276) 321150 |
| • Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | (0276) 321049 |
| • Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) | (0276) 321495 |
| • Dinas Pertanian (Dispertan) | (0276) 322236 |
| • Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja (Diskopnaker) | (0276) 321142 |
| • Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) | (0276) 322449 |

Boyalani
smile of Java





TERIMA KASIH
KAMI NANTIKAN INVESTASI ANDA
DI KABUPATEN BOYOLALI





Investasi & Perizinan

DPM PTSP